

RINGKASAN

NUIR FADILA. Teknik Pembesaran Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Pada Tambak Intensif Dengan Menggunakan Sistem Semi Bioflok di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP), Gelung-Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Muhammad Arief, Ir.M.Kes.

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas perikanan ekonomis penting yang dapat dibudidayakan di Indonesia. Produksi udang vaname di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 415,7 ribu ton dan meningkat menjadi 639,59 ribu ton pada tahun 2013. Peningkatan produksi udang vaname secara intensif meningkatkan jumlah penggunaan pakan sehingga hal ini diimbangi dengan pemanfaatan bakteri probiotik untuk membentuk bioflok.

Praktek Kerja Lapang bertujuan adalah mengetahui dan mempraktekan secara langsung teknik pembesaran udang vaname menggunakan sistem semi bioflok, mengetahui masalah yang dihadapi dalam teknik pembesaran udang vaname dengan penerapan sistem semi bioflok dan mengetahui prospek dari teknik pembesaran udang vaname yang menerapkan sistem semi bioflok.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Instalasi Pembenihan Udang-Balai Perikanan Budidaya Air Payau, Desa Gelung, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 12 Januari - 20 Februari 2015. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara observasi, partisipasi aktif dan wawancara, serta jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Teknik pembesaran udang vaname dimulai dari persiapan tambak yang meliputi pembersihan, pengisian air, pengapuran, pemupukan, penebaran benur, pemberian pakan dengan penambahan probiotik kedalam pakan dan air. Kualitas air yang diukur meliputi suhu, DO, salinitas dan pH. Penanganan hama dan penyakit dengan pemasangan kawat setrum dan pemberian saponin. Pemanenan total dilakukan pada umur 90 hari. Prospek usaha pembesaran udang vaname layak dijalankan dengan Nilai R/C sebesar 1,4 dengan *Break Event Point* (BEP) harga Rp 26.960 dengan BEP produksi 15.000 kg atau 15 ton.

SUMMARY

NUR FADILA. Enlargement Technique of Vaname Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) at Intensive Pound by using the Semi Biofloc System in Fisheries Hall of Freshwater Aquaculture (BPBAP), Gelung-Situbondo, East java Province. Academic Counsellor Muhammad Arief, Ir., M.Kes

Vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) is one of the economically important fisheries commodities that can be cultivated in Indonesia. Shrimp production in Indonesia in 2012 reached 415.7 thousand tons and increased to 639.59 thousand tons in 2013. This provides great opportunities for shrimp farmers to expand cultivation. Increased vaname intensive shrimp production increases the amount of feed use so that it is offset by the utilization of probiotic bacteria to form bioflok.

The objective of this Field Work Practice is to obtain a knowledge, experience and practice the techniques directly vaname shrimp enlargement by using a system of semi biofloc, to know the problems encountered in shrimp vaname enlargement techniques with the application of semi bioflok system, and determine the prospects of enlargement techniques that apply vaname shrimp semi biofloc system.

This Field Work Practice was done at the plant of shrimp Hall of Freshwater Aquaculture (BPBAP) gelung-Situbondo in January 12th – February 6th 2015. The Field Work Practice used descriptive method and collection of data through observation, active participation and interviews and the type of data used are primary data and secondary data.

Vaname enlargement techniques starting from the preparation of shrimp ponds, which includes cleaning, water replenishment, liming, fertilization, stocking practices, feeding with the addition of probiotics into feed and water. Water quality measured include temperature, DO, salinity and pH. Pest and disease management with a stun wiring and giving saponins. Total harvesting is done at the age of 90 days. Prospect of enlargement shrimp vaname viable Rated

R/C of 1.4 to Break Event Point (BEP) BEP price of USD 26 960 with production of 15,000 kg or 15 tons.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Lokasi BPBAP, Gelung-Situbondo	65
2. Struktur Organisasi BPBAP, Gelung-Situbondo	66
3. Kegiatan Pembesaran Udang Vaname di BPBAP	67
4. Analisa Usaha Pembesaran Udnag Vaname	71

